

ABSTRAK

ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI RUAS JALAN TOL TRANS SUMATERA PADA KM 00+000 – 105+800 DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DENGAN METODE *EQUIVALENT ACCIDENT NUMBER* DAN *UPPER CONTROL LIMIT*

Oleh

MUHAMMAD DAFFHA ALIEFTA PATRIA

Jalan tol merupakan infrastruktur yang dirancang khusus untuk mempercepat aliran lalu lintas di wilayah yang telah mengalami pertumbuhan pesat. Namun, seiring berjalannya waktu dan bertambahnya pengguna jalan tol, permasalahan yang sering terjadi di jalan tol adalah kecelakaan lalu lintas. Jalan Tol Trans Sumatera Km 00 – Km 105 merupakan jalan tol dengan mobilitas yang cukup tinggi yang disebabkan oleh banyaknya pengguna jalan tol pada kilometer tersebut yang bertujuan keluar di beberapa gerbang tol yang ada pada kilometer tersebut, terutama gerbang tol Bakauheni, Kota Baru (Km 78), dan Natar (Km 105) yang merupakan bagian dari wilayah Lampung Selatan dan terdapat diantara kilometer tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik kecelakaan, mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan, serta mengidentifikasi dan menentukan daerah rawan kecelakaan di Jalan Tol Trans Sumatera Km 00 – Km 105. Dari hasil analisis diperoleh hasil kecelakaan tertinggi adalah kecelakaan tunggal dengan jumlah korban 246 orang, waktu kecelakaan tertinggi adalah pukul 06.00 – 12.00 WIB, dan penyebab kecelakaan tertinggi adalah mengantuk. Berdasarkan jumlah kecelakaan, jumlahnya mengalami penurunan pada tahun 2019 korbannya sebanyak 128 orang, di Tahun 2020 sebanyak 96 korban, dan tahun 2021 sebanyak 61 korban. Lalu Tahun 2022 jumlah korban kembali bertambah dengan 79 korban. Berdasarkan hasil analisis menggunakan EAN, BKA dan Metode UCL, diperoleh 18 titik *blackspot* di Trans Jalan Tol Sumatera selama 2019-2022. Titik-titik *blackspot* ini ditemukan di 4 titik pada Jalur A dan 14 titik pada Jalur B selama 2019-2022.

Kata Kunci : Jalan Tol, Kecelakaan Lalu Lintas, *Blackspot*, Korban

ABSTRACT

ANALYSIS OF BLACKSPOT AREAS ON THE TRANS SUMATERA TOLL ROAD AT KM 00+000 - 105+800 IN SOUTH LAMPUNG DISTRICT USING THE EQUIVALENT ACCIDENT NUMBER METHOD AND UPPER CONTROL LIMIT

By

MUHAMMAD DAFFHA ALIEFTA PATRIA

Toll roads are important infrastructure that are designed to speed up traffic flow in areas that have experienced rapid growth. Toll roads are usually used by the public as a means of transportation to reach various destinations. However, as time goes by and the increase in toll road users, one of the problems that often occurs on toll roads is traffic accidents. The Trans Sumatra Toll Road Km 00 – Km 105 toll road is the part with high mobility caused by the large number of toll road users at that kilometer who aim to exit at several toll gates on these kilometers, especially the Bakauheni, Kota Baru (Km 78), and Natar (Km 105) toll gates which are part of the South Lampung region. This research aims to analyze the accident characteristics, identify factors that cause accidents, and determine the blackspot areas on the Trans Toll Road Sumatra Km 00 – Km 105. From the results of the data analysis, the results obtained were that the highest accident was a single accident with 246 victims, the highest accident time was 06.00 – 12.00 WIB, and the highest cause of accidents was due to sleepiness. Based on the number of accidents, the number has decreased, namely in 2019 there were 128 victims, in 2020 with 96 victims, and in 2021 with 61 victims. Then in 2022 the number of victims increased again with 79 accident victims. Based on the results of analysis using the EAN, BKA and UCL methods, 18 blackspots were obtained on the Trans Sumatra toll road during 2019-2022. These blackspot points are found at 4 points on direction A and 14 points on direction B during 2019-2022.

Keywords: Toll Road, Traffic Accident, Blackspot, Victim